



Pelajar Didorong Jadi Agen Pelopor Pengelolaan Sampah

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo akan mendorong para pelajar menjadi agen pelopor pengelolaan sampah. Upaya itu diawali dengan gerakan aksi bersih-bersih sekolah kemudian dilanjutkan lomba kebersihan sekolah serta lomba foto dan video dalam rangka Hari Peduli Sampah.

Hasto mengaku, dirinya mendukung penuh gerakan yang diinisiasi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) dan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya tersebut. Hal ini karena kegiatan itu melibatkan para pelajar sejak jenjang TK hingga SMA sederajat secara aktif. "Kami ingin sekolah ini menjadi pelopor pengelolaan sampah. Tidak hanya lingkungannya tetapi



Hasto Wardoyo menyerahkan piagam dan plakat ke kepala sekolah peraih juara lomba kebersihan.

paling penting ialah para anak didik atau pelajar yang masih muda-muda ini," tandas Hasto usai penyerahan hadiah lomba kebersihan, Rabu (26/3). Menurut Hasto, menggerakkan kepedulian terkait sampah memang harus dimulai dari hal yang terkecil dulu. Terutama generasi muda atau anak-anak. Jika sejak anak ke-

cil sudah memiliki kepedulian yang tinggi maka kelak akan menjadikan budaya baru. Apalagi anak muda selama ini cenderung mampu menempatkan diri sebagai agen perubahan. Tidak sedikit hasil karya anak muda atau pelajar yang mampu mengilhami masyarakat secara luas. Oleh karena itu dirinya

mengapresiasi kreativitas para pelajar atau generasi muda yang mengikuti lomba kebersihan sekolah. Hasto pun optimis jika hasil karya berupa foto dan video terkait kepedulian sampah tersebut mampu dipromosikan secara lebih massif, maka bisa menggugah hati para orangtua maupun dewasa yang selama ini terkesan acuh terhadap sampah.

"Bayangkan, anak-anak SD saja mau ikut bersih-bersih lingkungan. Kalau orang yang lebih tua melihat, pasti dia akan terguncang hatinya. Apalagi orang tua yang suka seenaknya membuang puntung rokok sembarangan," urainya.

Hasto berharap aksi sekolah yang peduli terhadap pengelolaan sampah tidak berhenti begitu saja. Tetapi harus ada keberlanjutan melalui program

nyata. Minimal setiap sekolah mengagendakan kerja bakti bersih-bersih lingkungan satu bulan sekali.

Kepala Dindikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, meng-

bilang kebijakan untuk menggelar aksi bersih sekolah secara rutin. Program yang pertama kali digulirkan pada 26 Februari 2025 itu dipastikan akan berlanjut pada April mendatang. "Besok setelah Lebaran,

an, itu akan kami mulai di seluruh sekolah. Akan menjadi agenda rutin bulanan bahwa sekolah bersama lingkungan sekitar harus bersih. Tidak boleh ada sampah liar di area sekolah," tandasnya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005